

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode yang secara nyata terjadi pada suatu lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk memecahkan masalah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang “ Analisis bisnis jual beli telur UD. Ibu Nik di desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditentukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan atas dasar metodologi yang menyelidiki dalam fenomena sosial dan masalah manusia. pendekatan ini menghasilkan suatu data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku seseorang yang diamati dalam penelitian. Penelitian kualitatif bersifat alamiah dan bersifat penemuan. Serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan hanya dilapangan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti suatu objek alamiah yang mana peneliti merupakan kunci instrumen dalam penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap penjual telur ayam pada UD. Ibu Nik di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Dipergunakannya pendekatan empiris dalam penelitian ini dikarenakan berdasarkan sifat, bentuk dan tujuan adalah penelitian deskriptif dan problem identifikasi. Yaitu dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996),81

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed, Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30

<sup>3</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed, Hasan Sazali (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 123

muncul untuk kemudian dijelaskan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di UD. Telur Ayam Ibu Nanik di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 27 Maret 2023

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dalam menarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah penjual dan beberapa pengepul telur lainnya dalam melakukan transaksi bisnis jual beli telur ayam ketika dilokasi UD. Telur ayam Ibu Nik tersebut

#### b. Sampel

Sampel metode kualitatif sifatnya *purposive* yaitu dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel pada penelitian metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan tetapi lebih kepada suatu kualitas informasi, kredibilitas serta kekayaan dalam informasi yang dimiliki informan atau partisipan.<sup>6</sup>

Sampel dari penelitian ini adalah penjual telur dan beberapa Pengepul/Pembeli yang melakukan bisnis jual beli telur ayam pada UD. Telur Ayam Ibu Nanik dan juga yang mempunyai informasi terkait dalam bisnis jual beli telur pada UD tersebut.

---

<sup>4</sup> Suhartini, "Analisis Fikih Muamalah terhadap Praktik Jual Beli Cengkeh (Studi Kasus Pengepul Cengkeh Desa Suluk Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun)" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 12

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

<sup>6</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta, PT. Grasindo, 2010), 115

### C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian analisis bisnis jual beli telur ayam UD. Ibu Nik di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati adalah penjual dan pembeli yang melakukan transaksi bisnis jual beli di UD. Ibu Nik tersebut.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka melainkan gejala-gejala kejadian-kejadian dan peristiwa kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data kualitatif umumnya dinyatakan dengan kata-kata dan bukan angka. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat. Data adalah suatu fakta tentang fenomena dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan.<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan serta data tertulis, foto dan statistik ialah data tambahan.<sup>8</sup> Penelitian ini dilakukan pada UD. Telur ayam Ibu Nanik di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti dapat mencatat dan merekam data.<sup>9</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari penjual yaitu dengan memberikan penjelasan berupa wawancara serta memberikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan penjual dan para pengepul telur ayam dalam melakukan bisnis jual beli telur ayam ibu Nanik di Desa Ngurensiti kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan suatu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video benda-benda dan lain

---

<sup>7</sup> Adhi Kususmastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, eds, Fitriatun Annisa (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129

<sup>9</sup> Adhi Kususmastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, eds, Fitriatun Annisa (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34

sebagainya yang dapat memperkaya data primer.<sup>10</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumen dan *literature* dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah dan riset-riset orang lain yang berkaitan mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, menghimpun data dan menjangkau data penelitian.<sup>11</sup> Data penelitian dapat berbagai macam data yang berupa teks, foto angka cerita, gambar dan *artifact*. dalam penelitian kualitatif datanya bukan berupa hitung-hitungan melainkan berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifact*. Data dikumpulkan bila mana arah dan tujuan penelitian sudah jelas. Apabila sumber data tersebut informan atau partisipan maka dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan dan keinginan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Karena tujuan terutama dalam penelitian itu mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu metode observasi (pengamatan), metode wawancara, dan metode dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dengan catatan yang secara sistematis terhadap fenomena atau Gejala--gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tujuan penelitian sudah direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kejelasannya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi terus terang di mana dalam pelaksanaannya penulis melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada responden--responden bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Jadi, para responden sudah mengetahui bahwa mereka akan dimintai informasi yang terkait dalam bisnis jual beli yang dilakukan.

---

<sup>10</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodolgi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41

<sup>11</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63

<sup>12</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 108

<sup>13</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), 123

## 2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang maupun lebih dengan maksud untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian tersebut.<sup>14</sup>

Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan informan. Wawancara ini ditujukan kepada penjual dan pembeli telur ayam pada UD. Ibu Nanik di Desa Ngurensiti. Data yang dicari dari wawancara tersebut adalah data yang berkaitan dengan Bisnis jual beli telur ayam UD. Ibu Nanik ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data yang mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai sumber yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, riwayat perusahaan dan sebagainya yang telah tersedia dalam lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai kebutuhan peneliti.<sup>15</sup>

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis mengumpulkan berbagai sumber data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari sumber objek penelitian tersebut seperti dokumen, data produksi pada UD. Ibu Nanik di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat.<sup>16</sup> Uji yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data ini adalah uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan

---

<sup>14</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed, Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 119

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65

<sup>16</sup> Abd. Hadi, Dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomolog, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 66



menggunakan perpanjangan pengamatan, sungguh-sungguh dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif, dan *member check*. uji kredibilitas data yakni terdiri dari triangulasi dan *member check*. Triangulasi dibagi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang digunakan dengan mengecek dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data peneliti yang diperoleh peneliti dalam beberapa sumber. sehingga data tersebut mendapatkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*). *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan *member check* ini ialah agar responden mengecek kebenaran laporan itu, agar hasil penelitian dapat dipercaya dan untuk mengetahui seberapa jauh peneliti mendapatkan data dan informasi terkait dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur dalam triangulasi sumber dan menggunakan penunjang triangulasi teknik dengan observasi, dokumentasi dan waktu penelitian. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, setelah itu dilakukan *member check* data guna mengetahui data tersebut harus ditambahi atau dikurangi dalam menyimpulkan data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses dalam mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun pola mana yang akan dipelajari dan penting, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dipelajari untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) cara dalam menganalisis data yaitu :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dan fokus pada hal-hal yang pokok dalam tema dan polanya. Data tersebut yang diperoleh dari lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci. tujuan dari mereduksi data ini supaya

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-276

<sup>18</sup> Abd. Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomolog, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 68

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitian selanjutnya serta mencarinya mudah bila diperlukan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan bisnis jual beli telur ayam UD. Ibu Nik ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang disusun secara sistematis.

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan untuk melihat gambaran atau bagian-bagian gambaran dari keseluruhan data. dalam tahap ini peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean dalam sub pokok permasalahan. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan memberikan penarikan kesimpulan hal ini dilakukan selama data-data yang diperoleh dalam proses penelitian kualitatif ini berbentuk naratif sehingga memerlukan penyerdehanaan tanpa mengurangi isinya<sup>20</sup>

Dalam hal ini penulis harus membuat berbagai uraian singkat atau bagan agar penulis bisa melihat gambaran data mengenai analisis bisnis jual beli telur ayam UD. Ibu Nanik di Desa Ngurensiti secara keseluruhan data agar tidak mudah tenggelam dengan tumpukan data yang lainnya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir Menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal bersifat sementara apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data tersebut. Namun, apabila simpulan awal ditemukan dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka simpulan tersebut simpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

Kesimpulan dari penulis yang berkaitan dengan peran bisnis jual beli telur ayam UD. Ibu Nanik ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam dan kendala serta solusi yang dilakukan dalam bisnis jual beli telur ayam tersebut.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

<sup>20</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed, Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 101

<sup>21</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), 170-171